

**FENOMENA CEWEK BISPAK USIA PELAJAR
DI KOTA PADANG**

(Studi : Remaja Putri Pada Usia Pelajar Sekolah Menengah Di Kota Padang)

SKRIPSI

Oleh

RIKE GUSMAYANTO

BP. 03191027



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2010**

ABSTRAK

RIKE GUSMAYANTO, BP 03191027. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi; Fenomena *Cewek Bispak* Usia Pelajar di Kota Padang. Studi : Remaja putri Pada Usia Pelajar Sekolah Menengah di Kota Padang. Jumlah halaman 79halaman. Pembimbing I Drs.Alfan Miko, M.Si, Pembimbing II Dra. Fachrina, M.Si.

Pergaulan remaja terutama di kota-kota besar di Indonesia saat ini kian semakin mengkhawatirkan. Dengan mencontoh gaya hidup Barat, ditambah lagi gaya hidup permissive (serba boleh) mengakibatkan remaja saat ini cenderung bergaul secara bebas. Hal ini dapat kita lihat dari cara remaja bergaul yang menganggap biasa hal-hal yang dulu dianggap tabu oleh masyarakat kita, seperti berpegangan tangan, berpelukan, berciuman sampai melakukan hubungan seks bebas. *Bispak*, yang merupakan singkatan dari bisa pakai, merupakan salah satu indikasi perilaku menyimpang dikalangan remaja. Menariknya, fenomena *bispak* timbul bukan akibat dari desakan ekonomi, akan tetapi lebih ke bentuk gaya hidup remaja yang hedonis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan wawancara mendalam dengan menggunakan *snow ball* dan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu data yang diperoleh dilapangan disusun secara sistematis dan disajikan secara deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran tentang masalah yang ada. Penelitian ini menggunakan teori Perbedaan Lingkungan Pergaulan yang dikemukakan oleh Sutherland dan teori Pertukaran Sosial oleh Homans. Gambaran yang akan dideskripsikan adalah profil *cewek bispak* dan alasan pelajar putri menjadi *bispak*.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa para *cewek bispak* umumnya berasal dari keluarga ekonomi menengah ke atas. Indikasinya dapat dilihat berdasarkan tingkat pendapatan dan jenis pekerjaan orangtua mereka. Kemudian dilihat dari faktor tingkat pendidikan orangtua, para *bispak* pun umumnya berasal dari keluarga yang berpendidikan. Sementara itu, latar belakang para remaja putri menjadi *bispak* dapat dibedakan atas dua hal. Yang pertama, pengaruh dari lingkungan keluarga, sedangkan yang kedua, pengaruh dari lingkungan pergaulan. Pengaruh dari lingkungan keluarga adalah : lemahnya kontrol dalam keluarga, pelarian dari masalah-masalah dalam keluarga serta kurangnya perhatian dan kasih sayang dalam keluarga. Sementara itu, berdasarkan pengaruh dari lingkungan pergaulan adalah : pola pergaulan yang hedonis, gaya pacaran yang tidak sehat serta seks bebas yang dianggap sebagai kebutuhan untuk bersenang-senang dalam pergaulan masa kini. Dalam menyikapi permasalahan ini, sebaiknya institusi keluarga mampu menjalankan fungsinya sebagai tempat memperoleh nilai-nilai afektif agar para remaja pun mampu mengarahkan kegiatannya ke dalam hal yang lebih positif.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Para pelajar adalah pewaris terdepan bangsa, di tangan merekalah nasib dan takdir negeri ini diletakkan. Semenjak usia dini mereka telah dibekali dengan berbagai ilmu dan nilai-nilai moral yang mereka terima dari institusi-institusi pendidikan formal dan non formal. Diharapkan nantinya mereka mampu menjaga harkat dan martabat bangsa serta mampu pula menjaga keluhuran budi pekerti budaya kita.

Namun demikian di zaman yang semakin berkembang ini, semakin beragam pula masalah sosial yang terjadi di masyarakat, tak tekecuali terhadap permasalahan remaja. Alih-alih mengangkat derajat bangsa, para remaja justru terjerumus ke dalam berbagai bentuk kenakalan remaja. Perkembangan teknologi yang kian pesat, arus gaya hidup dan budaya asing serta berbagai macam faktor-faktor lainnya menjadi pemicu munculnya berbagai jenis perilaku menyimpang remaja (*Padang Ekspres, 16 Januari 2005*).

Dalam proses perkembangan pembangunan sekarang ini para generasi muda harus benar-benar mendapat perhatian yang khusus, karena dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan remaja cepat menerima perubahan yang disebabkan oleh munculnya teknologi. Secara tidak langsung teknologi dapat menyebabkan terjadinya perilaku seks bebas di kalangan remaja, seperti peredaran situs-situs porno di internet sehingga bagi remaja yang

melihat bisa tergoda untuk mencoba adegan yang ada di internet tersebut. Budaya kita adalah budaya yang sangat terkenal dengan budaya yang mempunyai nilai-nilai agama yang kuat, tapi sekarang ini itu semua sudah berangsur-angsur hilang yang disebabkan oleh pengaruh budaya asing misalnya saja dari segi berpakaian dahulu wanita indonesia memakai baju kurung tapi sekarang ini baju kurung telah dianggap kuno dan diganti dengan pakaian seksi seperti rok pendek dan tanktop (<http://mahkota.wordpress.com/2008/07/16/upaya-penanggulangan-prilaku-seks-bebas-di-kalangan-remaja/>).

Di sisi lain, dunia pendidikan dinilai belum mampu pula mengatasi problema itu. Karena selama ini, dunia pendidikan baru bisa mentransfer *knowledge* atau ilmu pengetahuan, tapi belum mampu menanamkan sikap moral pada peserta didik. Di lain pihak, budaya Minang 'tempo doeloe' yang berani menegur bila ada anak dalam lingkungan yang berbuat salah, sudah makin terkikis, dan anak-anak atau remaja itu jadi berkehendak sesukanya.

Salah satu bentuk dari perilaku menyimpang remaja adalah munculnya perilaku seksual yang terjadi di luar pernikahan. Hal ini bisa dalam bentuk terjerumusnya para remaja ke dalam bisnis prostitusi atau sejenisnya. Para remaja ini, khususnya remaja putri, telah menjadi komoditas sekaligus menjadi pelaku dalam gaya hidup yang hedonis.

Masa remaja merupakan fase-fase perkembangan yang terlalu pesat baik secara fisik maupun secara moral. Apabila masa ini tidak dikembangkan dengan baik maka akan muncul masalah seperti pelanggaran dan pengabaian nilai-nilai (Sudarsono, 1991:7). Sedangkan kenakalan remaja adalah perbuatan yang

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Adapun hasil kesimpulan dari hasil penelitian tentang Fenomena *Cewek Bispak* Usia Pelajar di Kota Padang adalah :

1. Profil *cewek bispak*
 - a. Para *cewek bispak* umumnya berasal dari keluarga ekonomi menengah ke atas. Indikasinya dapat dilihat dari tingkat pendapatan dan jenis pekerjaan orangtua mereka, sehingga hubungan seks yang mereka lakukan sama sekali bukan atas alasan kebutuhan akan materi.
 - b. Para *cewek bispak* umumnya berlatar belakang dari keluarga yang berpendidikan. Indikasinya dapat dilihat dari tingkat pendidikan orangtua mereka.
 - c. Para *cewek bispak* umumnya telah mendapat kebutuhan yang lebih dari cukup dari orangtua mereka. indikasinya dapat dilihat dari jumlah uang jajan mereka tiap bulannya. Bahkan beberapa dari mereka diberi fasilitas kendaraan pribadi berupa mobil atau sepeda motor.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Referensi

- Abdurrauf, Tsarwats. 2002. *Seks Halal dan Seks Haram*, Jakarta : Pustaka Al Kautsar.
- Abrar , Ana Nadya dan Wini Tamtiarti. 2001. *Konstruksi Seksualitas " Antara Hak dan Kekuasaan "* . UGM Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependidikan.
- Afrizal , 2005. *Metode Penelitian Sosial II*. FISIP. Universitas Andalas.
- Al-Ghifari, Abu. 2003. *Kesucian Wanita*, Bandung : Mujahid.
- Al-Ghifari, Abu. *Gelombang kejahatan Seks Remaja Modern*. 2001. Bandung : Mujahid
- Anggraini, Nini. 2003. "*Pelacuran Ditinjau dari Teori Kontrol*" : working paper Sosiologi. FISIP. Universitas Andalas.
- Collier R. 1980. *Pelecehan seksual, Hubungan Dominasi Mayoritas dan Minoritas.*. Yogyakarta : Pustaka Wacana.
- Dam Truong, Thank. 1992. "*seks , uang , dan kekuasaan "* *Pariwisata dan Pelacuran di Asia Tenggara*. (terj) Jakarta : LPES
- Drajat, Zakiah. 1982. *Problema Remaja di Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang.
- George , Ritzer. 2003. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta : Raja Grafindo Persada .
- Hamdani. 2001. *Keperawanan Dalam Moralitas Patriaki*. Jakarta : Makalah Gender dan Kesehatan
- Horton , Paul B. 1984. *Sosiologi Jilid 1 & 2*. Surabaya : Erlangga.
- Ihromi, T.O. 1999. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Jhonson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi : Klasik dan Modern*. Jakarta : Gramedia.
- Malo, Manasse. *Metode Penelitian Masyarakat*, Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia.
- Mallo, Manesse. 1982. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Kurnia.
- Modul 6, 2000. *Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja*. PKBI. Jakarta